

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepemimpinan kepala tata usaha Madrasah Negeri di Kabupaten Serang berdasarkan nilai rata-rata (mean) yang diolah pada perhitungan statistic sebesar 124,09 dengan tingkat ketercapaian responden sebesar 82,73% termasuk pada kategori sangat baik.
2. Tingkat kinerja pegawai tata usaha Madrasah Negeri berdasarkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh pada perhitungan statistic sebesar 122,66 dengan tingkat ketercapaian 81,77% termasuk pada kategori sangat baik.
3. Tingkat kualitas pelayanan administrasi pendidikan berdasarkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh pada perhitungan statistic sebesar 132,06 dengan tingkat ketercapaian 88,04% termasuk pada kategori sangat baik.

4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial kepemimpinan kepala tata usaha madrasah terhadap kualitas pelayanan administrasi pendidikan Madrasah Negeri di Kabupaten Serang dengan nilai t hitung sebesar 2,568 dan nilai signifikansi sebesar 0,102
5. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial kinerja pegawai tata usaha madrasah terhadap kualitas pelayanan administrasi pendidikan Madrasah Negeri di Kabupaten Serang dengan nilai t hitung 2,535 dan nilai signifikansi sebesar 0,013.
6. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan kepemimpinan kepala tata usaha dan kinerja pegawai tata usaha madrasah terhadap kualitas pelayanan administrasi pendidikan Madrasah Negeri di Kabupaten Serang dengan nilai F hitung sebesar 4,481 dan nilai signifikansi sebesar 0,014 serta besar pengaruh yang diberikan sebesar 10,4% saja dan sisanya 89,4% dipengaruhi oleh faktor faktor variabel lain, misalnya faktor sarana prasarana, kesejahteraan, kedisiplinan, keramahan, kekompakkan, kekeluargaan, komunikasi, dan sebagainya.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Penguatan Teori Kepemimpinan dalam Administrasi Pendidikan

Hasil penelitian ini memperkuat teori-teori kepemimpinan dalam konteks administrasi pendidikan. Penemuan bahwa kepemimpinan kepala tata usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan administrasi pendidikan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif adalah kunci dalam mencapai efisiensi dan kualitas dalam administrasi pendidikan. Ini sejalan dengan teori-teori yang menyatakan bahwa pemimpin yang baik tidak hanya memotivasi tetapi juga mengarahkan stafnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Selain itu, penelitian ini menambah bukti empiris tentang pentingnya kepemimpinan dalam konteks administrasi pendidikan, bukan hanya dalam pembelajaran dan pengajaran. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur tentang kepemimpinan di sektor pendidikan dengan memberikan bukti nyata bahwa gaya

kepemimpinan kepala tata usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas administrasi pendidikan di madrasah.

b. Kontribusi terhadap Teori Kinerja Pegawai:

Penelitian ini juga mendukung teori yang menyatakan bahwa kinerja pegawai memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil organisasi. Dalam konteks ini, kinerja pegawai tata usaha terbukti berkontribusi positif terhadap kualitas pelayanan administrasi pendidikan. Temuan ini memperkuat argumen bahwa peningkatan kinerja individu pegawai dapat membawa dampak signifikan pada kualitas pelayanan secara keseluruhan, mendukung teori manajemen sumber daya manusia yang menekankan pentingnya pelatihan, motivasi, dan evaluasi kinerja.

Penelitian ini juga membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi kinerja pegawai tata usaha, seperti kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan peluang pengembangan karier. Dengan demikian, hasil penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori kinerja pegawai dengan menyoroti pentingnya aspek-aspek tersebut dalam konteks administrasi pendidikan.

2. Secara Aplikatif

a. Pengembangan Program Pelatihan Kepemimpinan untuk Kepala Tata Usaha

Mengingat adanya pengaruh positif dan signifikan dari kepemimpinan kepala tata usaha terhadap kualitas pelayanan administrasi pendidikan, saran praktis yang dapat diambil adalah mengembangkan program pelatihan kepemimpinan yang khusus dirancang untuk kepala tata usaha madrasah. Program ini dapat mencakup modul tentang kepemimpinan efektif, manajemen waktu, keterampilan komunikasi, dan teknik pengambilan keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memimpin dan mengelola administrasi pendidikan.

Selain pelatihan formal, mentoring dan coaching dari pemimpin yang lebih berpengalaman juga dapat diterapkan untuk memberikan bimbingan praktis dan dukungan berkelanjutan. Dengan demikian, kepala tata usaha dapat menerapkan keterampilan baru yang mereka peroleh dalam pekerjaan sehari-hari, yang diharapkan akan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pendidikan di madrasah.

b. Evaluasi dan Peningkatan Kinerja Pegawai Tata Usaha

Berdasarkan temuan bahwa kinerja pegawai tata usaha berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan administrasi pendidikan, diperlukan langkah-langkah untuk terus meningkatkan kinerja mereka. Ini bisa dilakukan melalui program pengembangan profesional yang berfokus pada peningkatan keterampilan teknis dan administratif, serta pelatihan tentang teknologi informasi yang relevan untuk administrasi pendidikan.

Selain pelatihan, implementasi sistem evaluasi kinerja yang objektif dan berkelanjutan juga penting. Evaluasi ini harus mencakup penilaian berkala, umpan balik konstruktif, dan penghargaan untuk kinerja yang baik. Dengan demikian, pegawai tata usaha akan merasa dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pelayanan administrasi pendidikan.

c. Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Pendidikan

Mengingat pengaruh simultan dari kepemimpinan kepala tata usaha dan kinerja pegawai tata usaha terhadap

kualitas pelayanan administrasi pendidikan sebesar 10,4%, ada kebutuhan untuk mengembangkan strategi peningkatan yang komprehensif. Strategi ini harus mencakup peningkatan dalam sistem dan prosedur administrasi, pemanfaatan teknologi untuk efisiensi proses, serta pengembangan budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi.

Langkah-langkah spesifik bisa meliputi penerapan sistem manajemen kualitas, otomatisasi proses administrasi dengan software yang sesuai, serta pelibatan seluruh staf dalam program peningkatan kualitas. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, diharapkan kualitas pelayanan administrasi pendidikan di madrasah akan terus meningkat.

d. Penelitian Lanjutan tentang Faktor-faktor Lain yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan

Mengingat bahwa 10,4% dari variasi dalam kualitas pelayanan administrasi pendidikan dipengaruhi oleh kepemimpinan dan kinerja pegawai, penelitian lanjutan disarankan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kualitas pelayanan. Faktor-faktor ini

bisa mencakup infrastruktur, kebijakan pendidikan, tingkat partisipasi orang tua, serta dukungan dari komunitas sekitar.

Penelitian lebih lanjut juga bisa mengeksplorasi interaksi antara faktor-faktor tersebut dan bagaimana mereka secara kolektif mempengaruhi kualitas pelayanan administrasi pendidikan. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih holistik dan membantu dalam merancang kebijakan serta intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pendidikan.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil analisis kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Pengembangan Program Pelatihan dan Pengembangan untuk Kepala Tata Usaha

Berdasarkan tingkat kepemimpinan kepala tata usaha yang termasuk kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 124,09 dan ketercapaian 82,73%, disarankan untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada pengembangan modul

pelatihan yang lebih spesifik, seperti manajemen waktu, pengambilan keputusan strategis, dan kepemimpinan adaptif. Studi ini juga dapat mengevaluasi efektivitas berbagai metode pelatihan, seperti pelatihan tatap muka, online, atau hibrida, untuk menemukan pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan kepala tata usaha.

2. Peningkatan Kinerja Pegawai Tata Usaha

Dengan kinerja pegawai tata usaha madrasah yang berada pada kategori sangat baik (nilai rata-rata 122,66 dan ketercapaian 81,77%), penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingkat kinerja yang tinggi ini. Penelitian bisa mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan pegawai tata usaha, termasuk strategi motivasi, penilaian kinerja, dan program pengembangan karier. Selain itu, studi dapat mengkaji pengaruh lingkungan kerja, kompensasi, dan kesejahteraan pegawai terhadap kinerja mereka.

3. Analisis Faktor-Faktor Lain yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Administrasi

Mengingat bahwa kepemimpinan kepala tata usaha dan kinerja pegawai tata usaha bersama-sama mempengaruhi 10,4% dari variasi dalam kualitas pelayanan administrasi pendidikan,

disarankan untuk melakukan penelitian yang mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas pelayanan. Faktor-faktor ini bisa mencakup infrastruktur fisik, teknologi informasi, kebijakan manajemen, dan dukungan dari pemangku kepentingan. Studi ini akan membantu memahami kontribusi relatif dari berbagai faktor ini dan memberikan dasar untuk intervensi yang lebih holistik.

4. Penelitian Longitudinal untuk Mengukur Dampak Jangka Panjang

Disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal yang melacak dampak dari kepemimpinan kepala tata usaha dan kinerja pegawai tata usaha terhadap kualitas pelayanan administrasi pendidikan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana perubahan dalam kepemimpinan dan kinerja pegawai mempengaruhi kualitas pelayanan administrasi seiring waktu, serta membantu mengidentifikasi tren dan pola yang mungkin tidak terlihat dalam studi jangka pendek.

5. Studi Komparatif Antara Madrasah Negeri dan Swasta:

Disarankan untuk melakukan penelitian komparatif antara Madrasah Negeri dan Madrasah Swasta di Kabupaten Serang.

Studi ini dapat membantu mengidentifikasi perbedaan dalam kepemimpinan, kinerja pegawai, dan kualitas pelayanan administrasi antara kedua jenis madrasah. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk mengadopsi praktik terbaik dari kedua jenis institusi dan menerapkannya untuk peningkatan mutu administrasi pendidikan secara keseluruhan.

6. Evaluasi Implementasi Teknologi dalam Administrasi Pendidikan:

Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak implementasi teknologi informasi terhadap kualitas pelayanan administrasi pendidikan. Studi ini bisa mencakup analisis penggunaan sistem manajemen informasi, aplikasi administrasi, dan alat teknologi lainnya yang digunakan oleh pegawai tata usaha. Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi teknologi yang paling efektif dan memberikan rekomendasi untuk implementasi yang lebih luas di madrasah-madrasah.

7. Pengembangan Indikator Kualitas Pelayanan Administrasi

Disarankan untuk mengembangkan dan menguji indikator-indikator baru yang lebih komprehensif untuk mengukur kualitas pelayanan administrasi pendidikan. Penelitian ini dapat melibatkan stakeholder dari berbagai kalangan, termasuk guru,

siswa, dan orang tua, untuk memastikan bahwa indikator yang dikembangkan mencerminkan kebutuhan dan harapan seluruh pihak yang terkait. Indikator-indikator baru ini dapat digunakan untuk evaluasi yang lebih akurat dan pengembangan strategi peningkatan yang lebih efektif.